BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu perusahaan tertentu pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Untuk menunjang agar tercapainya tujuan itu, setiap perusahaan mempunyai aktiva (harta/*asset*) tertentu guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Aktiva tetap merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan. Aktiva tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*). Faktor yang mempengaruhi menurun kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan jasa/manfaaat yaitu secara fisik disebabkan oleh pemakaian dan keausan karena penggunaan yang berlebihan dan secara fungsional. Sehingga penurunan kemampuan aktiva tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya. Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang

tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi. Selain itu juga mempengaruhi nilai dari aktiva tetap tersebut.

Masalah yang dihadapi oleh setiap perusahaan dalam perhitungan biaya depresiasi masih dilakukan secara manual, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan - kesalahan dalam pencatatannya. Bahkan, pada beberapa perusahaan belum memperhitungkan biaya depresiasi. Seperti halnya pada AB rental yang belum memperhitungkan biaya depresiasi kendaraan.

Dari permasalahan yang terdapat pada AB Rental maka penelitian ini berjudul “Aplikasi Perhitungan Depresiasi dengan Satuan Hasil”. Penerapan Aplikasi Perhitungan Depresiasi dengan Satuan Hasil ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah perusahaan AB Rental dalam menyajikan laporan depresiasi kendaraan dengan lebih efektif dan efisien.

1.2 TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam perhitungan depresiasi kendaraan pada AB Rental yaitu dengan aplikasi perhitungan depresiasi dengan metode satuan hasil untuk menjadi lebih efektif dan efisien.

1.3 BATASAN MASALAH

Materi yang dibahas dalam penelitian ini hanya sebatas perhitungan depresiasi kendaraan normal. Mengenai perbaikan dan pemeliharaan kendaraan tidak dibahas dalam penelitian ini. Secara spesifik dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem dapat memasukkan data merk kendaraan.
2. Sistem dapat memasukkan data jenis kendaraan.
3. Sistem dapat memasukkan data kendaraan.
4. Sistem dapat memasukkan data detail kendaraan.
5. Sistem dapat memproses data hitung depresiasi.

Aplikasi perhitungan Depresiasi dengan Metode satuan hasil ini juga dibatasi dalam pembuatan laporan, meliputi :

1. Daftar merk kendaraan.
2. Daftar Jenis Kendaraan.
3. Daftar kendaraan.
4. Daftar Detail Kendaraan
5. Laporan Hitung Depresiasi.
6. Laporan Depresiasi Per Merk Kendaraan.

7. Laporan Depresiasi Per No Kendaraan.

8. Laporan Depresiasi Per Periode.